

PENGARUH MEDIA AJAR DIGITAL WORDWALL MATCHING PAIRS DAN KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK PADA SISWA MI NURUL ULUM KECAMATAN KEBONSARI

Anggun Mardika¹, Kunti Nadiyah Salma², Asaduddin Luqman³

¹²³ Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo; Indonesia

Email¹, salma_KNS@insuriponorogo.ac.id ², luqmanasaduddin@yahoo.com ³

Submitted:
21/06/2026

Revised:

Accepted:

Published:

Abstract

This research was conducted at MI Nurul Ulum Sidorejo, Madiun Regency. This primary data-based research was conducted to apply and analyze the associative relationship between the use of digital teaching media wordwall matching pairs and student discipline towards improving student learning outcomes. This research uses a quantitative approach. The data collection technique uses primary data to measure the application of digital teaching media wordwall matching pairs especially in the subject of Akidah Akhlak for grade 4 students. The experimental design is a Non-Equivalent Control Group Design with 16 students in the control class and 17 students in the experimental class. The input value on the discipline variable is obtained from distributing questionnaires. The input value of the learning outcome variable comes from the post-test score. The primary data of the study were analyzed using multiple linear regression model analysis with SPSS V.24. The results of the study show that first, the teaching media wordwall matching pairs has a significant effect on learning outcomes. Second, discipline has a significant effect on learning outcomes. Third, the teaching media wordwall matching pairs and discipline together have a significant effect on learning outcomes. Both independent variables can influence changes in the dependent variable by 85%.

Keywords

Experiments, Learning Outcomes, Discipline, Digital Media, Word Wall

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa pada jenjang sekolah dasar. Pada tingkat yang sama di sekolah berbasis agama seperti Madrasah Ibtidaiyah, substansi mata pelajaran ini diperbarui dan disesuaikan secara spesifik ke dalam bidang pelajaran pengembangan karakter yang terintegrasi dengan nilai spiritualitas yaitu Fikih, Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak. Pentingnya pemahaman substansial dan pembiasaan akhlak dan karakter yang berlandaskan syariat Islam memunculkan peran penting dalam

pembiasaan etika dan moral dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa dan bernegara.¹

Pelajaran Akidah Akhlak pada siswa di jenjang MI seringkali menemui kendala seperti kemampuan menghafal, kedisiplinan, maupun lemahnya minat belajar siswa karena bosan belajar. Kajian empiris telah mengidentifikasi temuan mengenai problematika pembelajaran Akidah Akhlak pada jenjang sekolah dasar (SD/MI) diantaranya karena disebabkan dari faktor guru dan siswa.² Karakter dan perbedaan tantangan pada tiap generasi pelajar di sekolah menuntut upaya yang inovatif, kreatif namun tetap fleksibel dalam mengkombinasikan, mengkolaborasikan dan mengkoordinasikan kebutuhan siswa, kemampuan, dan minat siswa dengan perkembangan jaman.

Media ajar *Digital Wordwall Matching Pairs* menjadi salah satu alternatif media pembelajaran berbasis digital dengan menerapkan permainan edukasi.³ Aplikasi ini mudah diterapkan melalui gawai pintar yang dioperasikan dengan mencocokkan pasangan kata atau gambar. Permainan edukasi ini menarik karena disertai dengan visual, teks, dan digabungkan dengan aktivitas siswa sehingga memperkuat daya ingat, menurunkan kebosanan, dan meningkatkan aktivitas belajar mandiri siswa secara interaktif.

Selain berkaitan dengan media ajar yang inovatif dan kreatif, keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh pembiasaan sikap disiplin siswa terutama saat proses belajar sedang berlangsung. Sikap disiplin sangat berpengaruh signifikan terhadap tingkat keberhasilan siswa dalam memahami dan mengingat pelajaran sehingga secara langsung berdampak pada hasil belajarnya.⁴ Sikap disiplin sangat penting dimiliki siswa karena berpengaruh pada keberhasilan belajar khususnya kemampuan menghafal. Kedisiplinan berkaitan dengan konsistensi, kepatuhan terhadap instruksi, dan ketepatan waktu siswa dalam proses belajar. Kedisiplinan mencerminkan tanggungjawab dan pusan pikiran yang tinggi oleh siswa yang sedang belajar.

Kajian empiris Nurul Fadilah, dkk. Telah membuktikan mengenai penerapan *digital Wordwall Matching Pairs* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa.⁵ Namun, keberhasilan proses belajar perlu didukung oleh sikap disiplin dalam menjalankan instruksi dan

¹ Kosim, "Pendidikan Agama dan Karakter di MI/SD", Prosiding Konferensi Nasional PD-PGMI Se Indonesia, 2022, hlm. 407.

² Dahawa, "Problematika Pembelajaran PAI", Jurnal Kualitas Pendidikan, 1 (1), 2023, hlm. 21.

³ Nurul Fadilah, dkk, "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif *Wordwall* terhadap Hasil Belajar IPAS di Sekolah Dasar", Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, 12 (1), 2025, hlm. 58.

⁴ Dela Aprilia Putri, dkk., "Pengaruh Manajemen Waktu dan Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi", JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan), 8 (8), 2025, 8788.

⁵ Nurul Fadilah, dkk., Op.Cit., 62.

kebiasaan yang konsisten agar dapat berdampak pada percepatan hafalan materi. Kajian teori mengenai pentingnya kedisiplinan pada peningkatan hasil belajar telah dibuktikan oleh Savitri Suryandari dan Noviana Desiningrum, dimana siswa yang mempunyai disiplin dalam proses belajar mempunyai rata-rata nilai yang lebih baik dibandingkan siswa yang tidak disiplin.⁶

Pada konteks pembelajaran Akidah Akhlak pada materi Asmaul Husna di kelas 4 MI Nurul Ulum Kecamatan kebonsari, peran media ajar dan kedisiplinan menjadi perhatian utama guru untuk meningkatkan kemampuan hafalan materi. Kajian empiris dan teori mendorong peneliti mengangkat tema penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Ajar Digital *Wordwall Matching Pairs* dan Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak pada Siswa MI Nurul Ulum Kecamatan Kebonsari” untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

METODE

Penelitian ini mengkaji data menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif mengumpulkan dan menganalisa data penelitian dalam bentuk angka untuk menguji hipotesis dan membuat kesimpulan yang digeneralisasi dari teori yang telah ada.⁷ Desain penelitian menggunakan desain eksperimental *Non-Equivalent Control Group Design* agar peneliti dapat mengamati secara mendalam dampak dan perubahan dari perlakuan khusus subjek penelitian.⁸

Populasi merupakan ruang lingkup yang luas berisi objek atau subjek penelitian yang mempunyai karakteristik dan kriteria khusus serta periode yang ditentukan berdasarkan konteks penelitian dengan jumlah 333 siswa MI Nurul Ulum Sidorejo Kabupaten Madiun.⁹ Teknik Sampel ini disebut sebagai *purposive sampling*, karena mengambil sampel sesuai tujuan penelitian yang spesifik dengan jumlah 33 siswa kelas IV.¹⁰ Rincian sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kelompok Kelas Eksperimen dan Kontrol

No.	Kelas eksperimen (kelas Marwah)	No.	Kelas Kontrol (kelas Uhud)
1.	Aira Fatiya	1.	Abbad Hana
2.	Anindhita keisha	2.	Abi Yazid Al Bustomi
3.	Annindyta Keyzia	3.	Afifah Nahda
4.	Aqueensha Arsavina	4.	Ahmad Nu'man
5.	Arsenio Adhyasta	5.	Aisyah Nurrizaihidah
6.	Dava Putra	6.	Alamira Tuhfatul

⁶ Savitri Suryandari dan Noviana Desiningrum, “Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik terhadap hasil belajar IPAS”, *Indonesian Research Journal on Education*, 5 (1), 2025, hlm. 234.

⁷ Sukes, *Riset Pemasaran: Disertasi Contoh-contoh dan Studi Kasus*, Surabaya, Unitomo Press, 2020, hlm. 10.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2021, hlm. 41.

⁹ R. Handayani, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bantul, Rusmedia Grafika, 2020, hlm. 244.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2022, hlm. 134.

No.	Kelas eksperimen (kelas Marwah)	No.	Kelas Kontrol (kelas Uhud)
7.	Fabrizio Azzami	7.	Adhan Mirza
8.	Hafidzah Saqila	8.	Chintya Rizki
9.	Hafiz Al Hisyam	9.	Fatiya Arsyfa
10.	Luqman Kamil	10.	Fauzan Ali
11.	Muhamad Farhan	11.	Hafidza Roifatul
12.	Qanita Shireen	12.	Husna Lathifah
13.	Rih Ghaziya	13.	Laila Naya
14.	Salwa Anindyta	14.	Muhamad Albi
15.	Selma Anindya	15.	Muhammad jafar
16.	Zahra Nur Azizah	16.	Nazifa Naura
17.	Zonatan Desta		

Sumber: Data Diolah Peneliti 2025

Teknik pengumpulan data merupakan cara dan strategi dalam mengumpulkan data sesuai tujuan penelitian melalui berbagai cara meliputi observasi, wawancara, angket maupun dokumentasi baik secara langsung maupun tidak langsung.¹¹ Teknik pengumpulan data dibedakan atas: tes tulis untuk tahap *Pre-test* sebelum dilakukannya perlakuan dan *Post-test* sesudah dilakukan perlakuan kepada siswa. Selain itu tes non-tes dilakukan melalui angket untuk mengidentifikasi pernyataan siswa mengenai kedisiplinan, observasi dan dokumentasi untuk mengamati kondisi siswa saat sebelum dan sesudah perlakuan dilaksanakan.

Teknik analisis data dilakukan melalui model regresi linier ganda, dengan tahapan uji hipotesis berikut:

1. Uji instrumen, dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas.
 - a. Uji validitas, menguji ketepatan item pernyataan angket ditentukan dengan perbandingan r hitung $\geq$ sig. (0,05) maka dinyatakan valid.¹²
 - b. Uji reliabilitas, menguji keajegan item pernyataan dalam angket berdasarkan interpretasi nilai *Cronbach's Alpha* $\geq$ 0,6 maka dinyatakan reliabel.¹³
2. Uji asumsi klasik, menganalisis 4 aspek yaitu uji normalitas, autokorelasi, multikolinieritas dan heterokedastisitas.
 - a. Uji distribusi normalitas pada data yang relatif kecil (kurang dari 50) ditentukan berdasarkan analisis *Shapiro-Wilk* dengan indikator nilai *Sig.* $\geq$ 0,05 maka data berdistribusi normal.¹⁴

¹¹Hardani, dkk, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Yogyakarta, CV. Pustaka Ilmu Grup, 2020, hlm. 123.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2022, hlm. 176.

¹³ Sugiyono, Ibid.

¹⁴ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2023, hlm. 50.

- b. Kesimpulan uji ini dapat diamati dari diagram *Scatterplot* dimana titik-titik residual menyebar dan tidak membentuk pola tertentu maka data penelitian bebas dari masalah heterokedastik.¹⁵
- c. Uji autokorelasi dilakukan berdasarkan nilai kritis *Durbin Watson* dimana jika nilai kritis *Durbin-Watson* $> (du)$ dan $< (4-du)$ maka tidak terdapat masalah autokorelasi.¹⁶
- d. Uji multikolinieritas disimpulkan berdasarkan nilai *tolerance* dan VIF dimana data dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas jika nilai *tolerance* $\geq 0,1$ dan nilai VIF < 10 .¹⁷
3. Uji t, menganalisis pengaruh variabel bebas secara parsial dengan indikator nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig. < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak.¹⁸
4. Uji F, menganalisis pengaruh variabel bebas secara bersama-sama dengan indikator nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig. < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak.¹⁹
5. Uji Determinasi, uji determinasi digunakan untuk menganalisis tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.²⁰

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Deskripsi Objek Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Sidorejo Kebonsari Madiun merupakan lembaga pendidikan yang fokus pada Pendidikan tingkat dasar dan pengembangan diri siswa-siswinya. Yayasan Pendidikan ini didirikan oleh KH. Zainal Abidin pada tahun 1947 dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Nahdhlotuh Ulama (NU). Lembaga ini telah berdiri sejak 10 Januari 1947 sebagai sekolah agama di bawah Kementrian Agama Republik Indonesia. Seiring perkembangan waktu, nama madrasah diubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Sidorejo pada tahun 1978. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Sidorejo atau sering dikenal sebagai MI Nurul Ulum Sidorejo telah berkembang menjadi madrasah swasta favorit di wilayah kabupaten Madiun. Sekolah ini berlokasi di Jl. Raya Sidorejo No.523, Sidorejo, Kecamatan Kebonsari, Kabupaten Madiun, Jawa Timur.

2. Pemaparan Data Hasil Belajar Siswa

Tabel berikut adalah hasil belajar *pre-test* dan *post-test* pada kelas 4 Marwah (kelas

¹⁵ Iman Ghazali, 2023 Op. Cit. 105.

¹⁶ Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021, hlm. 162.

¹⁷ Imam Ghazali, 2021, Op. Cit, 152.

¹⁸ Sukes, Ibid.

¹⁹ Sukes, Ibid.

²⁰ Sugiyono, Ibid.

eksperimen) dan kelas 4 Uhud (kelas kontrol):

Tabel 2. Hasil Belajar Akidah Akhlak

No.	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1	60	63	61	76
2	62	65	63	78
3	58	67	59	80
4	61	64	62	77
5	59	66	60	79
6	63	68	64	81
7	57	64	58	83
8	64	69	65	82
9	60	66	61	78
10	58	67	59	80
11	61	65	62	84
12	59	66	60	85
13	62	68	63	81
14	57	64	58	79
15	63	70	64	82
16	60	66	61	83
17	-	-	62	100
Rata-Rata	60,25	66,13	61,30	81,65

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa kelas kontrol menunjukkan adanya peningkatan rata-rata kelas dari 60,25 menjadi 66,13. Namun, peningkatan ini belum memenuhi standar KKM sebesar 70. Sedangkan pada kelas eksperimen ditemukan kenaikan rata-rata kelas dari 61,30 menjadi 81,65. Kenaikan ini menunjukkan tingkat pencapaian KKM pada siswa sebesar 100%.

3. Pemaparan Data Hasil Uji Statistik

a. Pengaruh Media Ajar Wordwall Matching Pairs terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak

1. Uji Normalitas

Tabel 3. Tabel Uji Normalitas Media Ajar Wordwall Matching Pairs

	Media	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	kelas kontrol	0,150	16	0,200*	0,963	16	0,722
	kelas eksperimen	0,093	17	0,200*	0,981	17	0,967

Sumber: Data Diolah Peneliti dengan SPSS V.24 (2026)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Sig.* 0,722 lebih besar dari 0,05 sehingga membuktikan bahwa residual berdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

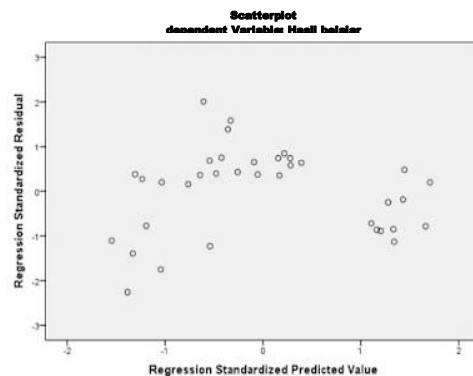
Tabel 4. Tabel Model Summary Media Ajar Wordwall Matching Pairs

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	0,922	0,850	0,840	3,53871	1,454

Sumber: Data Diolah Peneliti dengan SPSS V.24 (2026)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* $1,454 < 1.8355 < (4 - 1,454)$ sehingga tidak terdapat autokorelasi. Sehingga data penelitian memenuhi syarat uji asumsi klasik.

3. Uji Heterogenitas



Gambar 1. Gambar Scatterplot Media Ajar Wordwall Matching Pairs

Sumber: Data Diolah Peneliti dengan SPSS V.24 (2026)

Gambar di atas menunjukkan titik-titik residual tidak beraturan. Dapat disimpulkan data penelitian tidak terdapat masalah heterokedastik karena titik residual menyebar.

4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat diamati dari nilai VIF dan *Tolerance* pada tabel *Coefficient* berikut:

Tabel 5. Tabel Uji Multikoliniertas Media Ajar Wordwall Matching Pairs

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)	10,025	1,430		7,009	0,000		
	x1	1,186	0,364	0,077	3,256	0,003	0,108	9,239
	x2	0,956	0,024	0,926	39,295	0,000	0,108	9,239

Sumber: Data Diolah Peneliti dengan SPSS V.24 (2026)

Hasil multikolinieritas pada tabel 3.5 menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* $(0,1082) \geq 0,1$ dan *VIF* $(9,2391) < 10$ sehingga tidak terdapat masalah multikolinieritas. Hal ini

menunjukkan data penelitian *Wordwall Matching Pairs* (X_i) layak dan memenuhi syarat uji asumsi klasik.

5. Uji t

Tabel 6
Tabel Coefficient Media Ajar Wordwall Matching Pairs

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	43,591	6,798		6,412	0,000
	x1	10,930	1,846	0,627	5,922	0,000
	x2	0,384	0,115	0,354	3,343	0,002

Sumber: Data Diolah Peneliti dengan SPSS V.24 (2026)

Berdasarkan tabel di atas, media ajar *wordwall matching pairs* secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar karena $t_{hitung} (5,922) > t_{tabel} (1,696)$, dan $sig. (0,00) < \alpha (0,05)$.

b. Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak

1. Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan pada item pernyataan angket pada variabel kedisiplinan.

Uji instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 7. Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas

Item Pernyataan Angket	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
x1	0,856	0,960	0,964
x2	0,609	0,963	
x3	0,443	0,966	
x4	0,745	0,962	
x5	0,659	0,963	
x6	0,754	0,962	
x7	0,553	0,964	
x8	0,783	0,961	
x9	0,665	0,963	
x10	0,878	0,960	
x11	0,882	0,960	
x12	0,728	0,962	
x13	0,804	0,961	
x14	0,881	0,961	
x15	0,887	0,960	
x16	0,532	0,964	
x17	0,781	0,961	
x18	0,832	0,961	

Item Pernyataan Angket	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha
x19	0,754	0,962	
x20	0,929	0,960	

Sumber: Data Diolah Peneliti dengan SPSS V.24 (2026)

Berdasarkan tabel di atas seluruh item pernyataan mempunyai nilai Corrected Item-Total Correlation $> 0,05$. Sehingga seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Selain itu, nilai Cronbach's Alpha pada variabel Kedisiplinan sebesar $0,964 > 0,6$ berarti bahwa seluruh item pernyataan pada variabel kedisiplinan reliabel.

2. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilaksanakan pada variabel media ajar Word Wall Matching Pairs dan kedisiplinan terhadap hasil belajar. Uji asumsi klasik diperlukan untuk memastikan bahwa data penelitian tidak terdapat masalah yang mengganggu dan mempengaruhi uji hipotesis. Hasil uji asumsi klasik meliputi uji distribusi normalitas data, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Tabel 8. Tabel Uji Normalitas Kedisiplinan

	Kedisiplinan	Kolmogorov-Smirnov ^b			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	57	0,260	2	0,0			
	58	0,21	5	0,200*	0,902	5	0,421
	62	0,260	2	0,0			

Sumber: Data Diolah Peneliti dengan SPSS V.24 (2026)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,421 lebih besar dari 0,05 sehingga membuktikan bahwa residual berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat diamati pada tabel *Model Summary* berikut:

Tabel 9. Tabel Model Summary Kedisiplinan

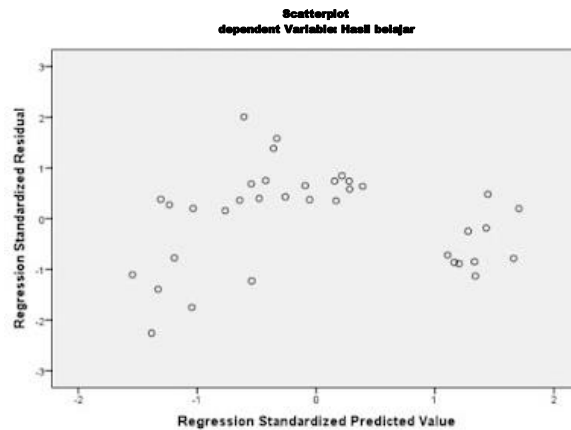
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,922	0,850	0,840	3,53871	1,454

Sumber: Data Diolah Peneliti dengan SPSS V.24 (2026)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* $1,454 < 1.8355 < (4 - 1,454)$ sehingga tidak terdapat autokorelasi. Sehingga data penelitian memenuhi syarat uji asumsi klasik.

c. Uji Heterogenitas

Uji heterogenitas dapat diamati dari gambar *scatter plot* berikut:



Gambar 2.

Gambar Scatterplot Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak

Sumber: Data Diolah Peneliti dengan SPSS V.24 (2026)

Gambar di atas menunjukkan titik-titik residual tidak beraturan. Dapat disimpulkan data penelitian tidak terdapat masalah heterokedastik karena titik residual menyebar.

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat diamati dari nilai VIF dan *Tolerance* pada tabel *Coefficient* berikut:

Tabel 10. Tabel Uji Multikoliniertas Kedisiplinan

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)	10,025	1,430		7,009	0,000		
	x1	1,186	0,364	0,077	3,256	0,003	0,108	9,239
	x2	0,956	0,024	0,926	39,295	0,000	0,108	9,239

Sumber: Data Diolah Peneliti dengan SPSS V.24 (2026)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* ($0.1082 \geq 0,1$) dan *VIF* ($9.2391 < 10$) sehingga tidak terdapat masalah multikolinieritas.

3. Uji Hipotesis

Tabel 11. Tabel Coefficient Kedisiplinan

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
--------------	------------------------------------	----------------------------------	----------	-------------

		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	43,591	6,798		6,412	0,000
	x1	10,930	1,846	0,627	5,922	0,000
	x2	0,384	0,115	0,354	3,343	0,002

Sumber: Data Diolah Peneliti dengan SPSS V.24 (2026)

Hasil analisis menunjukkan bahwa kedisiplinan secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar. Kesimpulan ini dibuktikan dengan thitung (3,343) > ttabel (1,696), dan sig. (0,002) < α (0,05).

- e. Pengaruh Media Ajar Wordwall Matching Pairs dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak

1. Uji Normalitas

Tabel 12. Tabel Uji Normalitas Media Ajar Wordwall Matching Pairs dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak

<i>Variabel</i>	<i>Kolmogorov-Smirnov^b</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Media Ajar Wordwall Matching Pairs	260	33	0,200		33	0,967
Kedisiplinan	0,221	33	0,200*	0,902	33	0,421

Sumber: Data Diolah Peneliti dengan SPSS V.24 (2026)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Sig. pada media ajar Wordwall Matching Pairs 0,967 lebih besar dari 0,05 sehingga membuktikan bahwa residual berdistribusi normal. Pada variabel kedisiplinan nilai Sig. 0,421 > 0,05 sehingga membuktikan bahwa residual berdistribusi normal. Sehingga data kedua variabel terdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

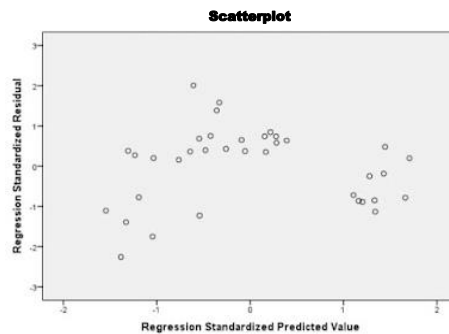
Tabel 13. Tabel Model Summary Media Ajar Wordwall Matching Pairs dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	0,922	0,850	0,840	3,53871	1,454

Sumber: Data Diolah Peneliti dengan SPSS V.24 (2026)

Hasil uji autokorelasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson 1,454 < 1.8355 < (4 - 1,454) sehingga tidak terdapat autokorelasi. Nilai R merupakan koefisien korelasi sebesar 0,922 yang menunjukkan hubungan positif. Nilai *Rsquare* merupakan koefisien determinasi sebesar 0,850. Koefisien determinasi menunjukkan derajat kepekaan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 85%.

3. Uji Heterogenitas



Gambar 3. Gambar Scatterplot Media Ajar Wordwall Matching Pairs dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak

Sumber: Data Diolah Peneliti dengan SPSS V.24 (2026)

Gambar di atas menunjukkan titik-titik residual tidak beraturan. Dapat disimpulkan data penelitian tidak terdapat masalah heterokedastik karena titik residual menyebar.

4. Uji Multikolinieritas

Tabel 14. Tabel Uji Multikoliniertas Media Ajar Wordwall Matching Pairs dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,025	1,430		7,009	0,000		
	x1	1,186	0,364	0,077	3,256	0,003	0,108	9,239
	x2	0,956	0,024	0,926	39,295	0,000	0,108	9,239

Sumber: Data Diolah Peneliti dengan SPSS V.24 (2026)

Hasil multikolinieritas pada tabel 3.15 menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* ($0.1082 \geq 0,1$ dan *VIF* ($9.2391 < 10$ sehingga tidak terdapat masalah multikolinieritas. Hal ini menunjukkan data penelitian yang menggunakan variabel media ajar (X_1) dan Kedisiplinan (X_2) terhadap hasil belajar (Y) layak dan memenuhi syarat uji asumsi klasik.

5. Uji f

Tabel 15. Tabel Anova Media Ajar Wordwall Matching Pairs dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2125,842	2	1062,921	84,881	0,000

	<i>Residual</i>	375,674	30	12,522		
	<i>Total</i>	2501,515	32			

Sumber: Data Diolah Peneliti dengan SPSS V.24 (2026)

Analisis pengaruh media ajar *wordwall matching pairs* dan kedisiplinan secara bersama-sama terhadap hasil belajar dapat dianalisis pada tabel *Anova* 3.16. Hasil analisis menunjukkan bahwa media ajar *wordwall matching pairs* dan kedisiplinan secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar. Kesimpulan ini dibuktikan dengan $f_{hitung} (84,881) > f_{tabel} (3,32)$, dan $sig. (0,00) < \alpha (0,05)$. Sehingga H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh antara media ajar *wordwall matching pairs* dan kedisiplinan secara bersama-sama terhadap hasil belajar.

Pembahasan

1. Pengaruh Media ajar wordwall matching pairs terhadap hasil belajar

Media ajar wordwall matching pairs berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Akidah Akhlak pada siswa kelas 4 MI Nurul Ulum Kecamatan Kebonsari. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nurul Fadilah, dkk. Hal ini menunjukkan bahwa guru perlu menggunakan media ajar sebagai stimulasi eksternal dalam menjelaskan materi kepada siswa.²¹ Dengan menggunakan media ajar yang relevan dan menarik, suasana belajar menjadi variatif, menyenangkan, dan menumbuhkan semangat belajar yang tinggi. Pada konsep pembelajaran saat ini yang sudah terdigitalisasi, penggunaan media ajar digital merupakan bagian dari ekosistem pembelajaran digital yang menentukan kualitas interaksi siswa dan guru. Sehingga pembelajaran bukan hanya mendengarkan ceramah guru melainkan memberikan pengalaman belajar pada siswa. Pembelajaran yang berkesan akan mendorong siswa untuk mudah mengingat materi.

Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian Uswatul Khasanah, dkk. dimana kemampuan mengingat materi pada siswa dapat distimulasi dengan kegiatan belajar yang menyenangkan, interaktif namun tetap mampu menjaga konsentrasi siswa untuk memahami substansi pelajaran.²² Pada konteks siswa sekolah dasar, media interaktif menjadi strategi pembelajaran efektif untuk meningkatkan daya tarik pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku belajar siswa dapat distimulasi dengan sesuatu yang menarik bagi siswa.

²¹ Nurul Fadilah, dkk, "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Wordwall terhadap Hasil Belajar IPAS di Sekolah Dasar", Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, 12 (1), 2025, hlm. 58.

²² Uswatul Khasanah, dkk., "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall dan Pemberian Reward terhadap Hasil Belajar Siswa SDN Sidosermo 1 Surabaya", Indonesian Research Journal on Education, 5 (1), 2025, hlm. 1239.

Wordwall sebagai media ajar telah berhasil menarik perhatian belajar siswa dan menumbuhkan dorongan belajar secara internal.

Nurhalisa, dkk. juga menyebutkan bahwa penggunaan media ajar pada siswa sekolah dasar berhasil meningkatkan nilai *Post-Test* secara signifikan.²³ karakter siswa pada tingkat SD sering bosan. Pada usia ini, siswa SD lebih senang dengan kegiatan bermain dan bersenang-senang dengan alat dan olah fisik. Media ajar *wordwall quizz* memberikan pengalaman yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga mendorong minat belajar secara signifikan. Media ajar *wordwall quizz* memberikan pengalaman belajar yang berpusat pada siswa. Media ini mendorong keterlibatan siswa melalui interaksi dunia digital yang menarik dan menyenangkan.

temuan Hasna Mutia Insani, dkk. juga menemukan bahwa keaktifan siswa khususnya pada mata pelajaran yang secara substansif memerlukan banyak penguasaan kosakata dan kemampuan menghafal memerlukan stimulasi dengan media pembelajaran yang menarik.²⁴ Daya ingat pada usia ini sebenarnya sangat tinggi jika dibimbing dengan cara yang menyenangkan. Pada konteks ini, *wordwall* bukan hanya sekedar media belajar namun alat bantu untuk meningkatkan pemahaman dan daya ingat secara sederhana. *Wordwall matching pairs* ini dirancang bukan hanya sekedar visual yang menarik namun juga interaksi yang menyenangkan untuk mendorong keterlibatan siswa dalam belajar.

2. Pengaruh Kedisiplinan terhadap hasil belajar

Kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Akidah Akhlak pada siswa kelas 4 MI Nurul Ulum Kecamatan Kebonsari. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai kedisiplinan yang tinggi dapat belajar dan mengasah kemampuan secara konsisten. Kedisiplinan siswa juga dapat ditunjukkan dengan pengelolaan waktu yang seimbang antara belajar dan aktivitas harian serta tanggung jawab belajarnya. Sehingga kedisiplinan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kedisiplinan merupakan kontrol utama dalam sistem pembelajaran digital. Media pembelajaran yang canggih tidak akan berdampak pada keberhasilan pembelajaran siswa tanpa ada sikap disiplin. Kedisiplinan belajar dapat diterapkan

²³ Nurhalisa, dkk., “Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) dengan berbantuan Media Wordwall terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”, *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8 (1), 2025, hlm. 155.

²⁴ Hasna Mutia Insani, dkk., “Penerapan Media Interaktif Wordwall pada Pembelajaran Mengenal Keberagaman Sosial dan Budaya di Indonesia Upaya Meningkatkan Motivasi BELAJAR dan Keaktifan Peserta Didik Kelas IV SDN Ngijo 01”, *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10 (2), 2025, hlm. 33.

melalui pengumpulan tugas tepat waktu, tanggung jawab tugas individu, dan kedisiplinan dalam mengatur waktu belajar dnegan aktivitas lainnya.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Septiawan dan Sari yang menyatakan bahwa kedisiplinan siswa mampu menuntaskan target hafalan secara efektif.²⁵ Sikap disiplin berperan penting dalam menumbuhkan kebiasaan dan sikap yang konsisten dalam mempelajari pelajaran. Kedisiplinan positif dapat dibentuk dengan mendorong kebiasaan tekun belajar, teratur mengasah ketrampilan dan mematuhi jadwal belajar tanpa adanya paksaan. Sikap disiplin dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan belajar secara efektif.

Sikap disiplin dapat dibiasakan di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah. Di lingkungan keluarga disiplin belajar dapat dilakukan dengan pembiasaan belajar setiap hari dan pengaturan jadwal kegiatan di rumah. Sedangkan di sekolah pembiasaan disiplin dapat dilakukan dengan sikap yang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas sekolah maupun tepat waktu dalam mengikuti kegiatan sekolah. Temuan Aulia Putri, dkk membuktikan bahwa sikap disiplin dapat meningkatkan nilai ujian siswa sebesar 99,8%.²⁶ Artinya, kedisiplinan yang tinggi dapat mendorong keberhasilan belajar semakin baik.

Temuan penelitian Suryandari dan Noviana juga membuktikan bahwa kedisiplinan dapat meningkatkan hasil belajar secara efektif.²⁷ Kedisiplinan merupakan tuntutan pada setiap kegiatan dan proses belajar. Tanpa kedisiplinan, mustahil dapat diperoleh hasil belajar yang memuaskan. Sikap disiplin yang diterapkan di sekolah dapat membentuk lingkungan sekolah yang kondusif, tertib dan nyaman. Lingkungan seperti ini adalah lingkungan ideal dalam proses belajar. Sehingga, kedisipinan adalah faktor keberhasilan belajar yang dapat berdampak secara luas pada keberhasilan seluruh siswa di lingkungan sekolah.

3. Pengaruh Media ajar wordwall matching pairs dan kedisiplinan secara bersama-sama terhadap hasil belajar

Media ajar wordwall matching pairs dan kedisiplinan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Akidah Akhlak pada siswa kelas 4 MI Nurul Ulum Kecamatan Kebonsari. Media ajar wordwall matching pairs dan kedisiplinan secara bersama-sama dapat

²⁵ Dio Septiawan dan Dea puspita sari, "Pengaruh Kedisiplinan Punishment terhadap Hapalan Juz Amma pada Siswa MTs Mizanul Kubro", *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2 (5), 2025, hlm. 10218.

²⁶ Aulia Putri, dkk., "Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil belajar Fiqih Siswa di MTs Nurul Ikhlas Tabing", *JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara*, 2 (3), 2025, hlm. 1912.

²⁷ Savitri Suryandari dan Noviana Desiningrum, "Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik terhadap hasil belajar IPAS", *Indonesian Research Journal on Education*, 5 (1), 2025, hlm. 234.

menjelaskan variabel hasil belajar secara signifikan sebesar 85%. Temuan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara media ajar yang menarik, relevan dan kreatif dan kedisiplinan yang dimiliki siswa dapat mendorong peningkatan hasil belajar siswa.

Media ajar membantu siswa dalam mempertahankan motivasi belajar secara eksternal. Sedangkan kedisiplinan merupakan unsur pendorong konsistensi belajar yang berasal dari motivasi internal siswa. Kolaborasi faktor internal dan eksternal dapat menguatkan kemauan dan kemampuan siswa memahami materi secara efektif. Dimana media ajar mendorong keingin tahuan siswa dan kedisiplinan merupakan sikap konsisten siswa dalam mengasah ketrampilan dan pengetahuan yang diajarkan. Sinergi kedua faktor sangat efektif dalam peningkatan kualitas belajar.

Media ajar yang bagus tidak akan maksimal tanpa adanya kedisiplinan. Begitu juga kedisiplinan yang tidak didukung adanya media ajar yang inovatif dan relevan mempunyai potensi menghambat kemampuan siswa, meningkatkan kejenuhan dan mengurangi pencapaian hasil belajar yang maksimal. Sehingga guru perlu mensinergikan media ajar yang inovatif dengan pengembangan karakter disiplin pada siswa.

Temuan ini sejalan dengan temuan M. Ouzhika Rahman dan Ridwan ang menegaskan bahwa permainan edukatif berbasis digital dapat meningkatkan potensi penguasaan materi Asmaul Husna secara efektif.²⁸ Temuan ini diperkuat dengan temuan Hisni Fauziah dan Sopian Asep Nugraha yang menyatakan bahwa media ajar yang interaktif dan komunikatif dapat menguatkan kemampuan menghafal pada siswa.²⁹ Untuk meningkatkan hasil belajar, maka perlu memberikan stimulasi eksternal dan internal. Stimulasi eksternal diterapkan dengan memanfaatkan media ajar yang inovatif dan relevan dengan materi yang diajarkan seperti *wordwall matching pairs* untuk menarik minat belajar siswa, menumbuhkan motivasi dan antusiasme keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Sedangkan stimulasi internal dilakukan dengan membiasakan sikap disiplin untuk memperkuat motivasi dan keberlanjutan aktivitas belajar yang positif. Dalam praktik pembelajaran, kedua faktor ini tidak dapat dipisahkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier ganda, dapat disimpulkan bahwa secara parsial

²⁸ M. Ouzhika Rahman dan Ridwan, "Pengembangan Media Pembelajaran Asmaul Husna Berbasis Game pada TPA Darul Jannah", *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi informasi*, 9 (1), 2025, 44.

²⁹ Hisni Fauziah dan Sopian Asep Nugraha, "Penggunaan Media Audio Visual untuk Menguatkan Daya Ingat tentang Asmaul Husna", *Diksi jurnal pendidikan dnaliterasi*, 4 (2), 2025, hlm. 90.

Media ajar wordwall matching pairs berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Akidah Akhlak. Begitu juga dengan kedisiplinan secara parsial kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Akidah Akhlak. Selain itu, kombinasi media ajar wordwall matching pairs dan kedisiplinan secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Akidah Akhlak sebesar 85%. Oleh karena itu, peneliti menyarankan bahwa guru mata Pelajaran perlu mengkolaborasikan media ajar digital ajar yang tepat untuk menambah variasi pembelajaran, namun dengan tidak melupakan faktor kedisiplinan belajar siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

REFERENSI

- Dahawa, "Problematika Pembelajaran PAI", Jurnal Kualitas Pendidikan, 1 (1), 2023.
- Faatin, dan Rusnilawati, "Pengembangan Media Digital Wordwall Ditinjau Dari Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Materi Operasi Bilangan Kelas VI.", Jurnal Teknologi Pendidikan, 10 (2), 2022. Fadilah, Nurul, dkk., "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif *Wordwall* terhadap Hasil Belajar IPAS di Sekolah Dasar", Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, 12 (1), 2025.
- Fauziah, Hisni, dan Sopian Asep Nugraha, "Penggunaan Media Audio Visual untuk Memperkuat Daya Ingat tentang Asmaul Husna", Diksi jurnal pendidikan dan literasi, 4 (2), 2025. Fauziah, Hisni, dan Sopian Asep Nugraha, "Penggunaan Media Audio Visual untuk Memperkuat Daya Ingat tentang Asmaul Husna", Diksi jurnal pendidikan dan literasi, 4 (2), 2025.
- Ghozali, Imam, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- _____, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2023.
- Handayani, R., Metodologi Penelitian Sosial, Bantul, Rusmedia Grafika, 2020.
- Hardani, dkk, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Yogyakarta, CV Pustaka Ilmu Grup, 2020.
- Insani, Hasna Mutia, dkk., "Penerapan Media Interaktif Wordwall pada Pembelajaran Mengenal Keberagaman Sosial dan Budaya di Indonesia Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Keaktifan Peserta Didik Kelas IV SDN Ngijo 01", Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10 (2), 2025.
- Khasanah, Uswatul, dkk., "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall dan Pemberian Reward terhadap Hasil Belajar Siswa SDN Sidosermo 1 Surabaya", Indonesian Research Journal on Education, 5 (1), 2025.
- Kosim, "Pendidikan Agama dan Karakter di MI/SD", Prosiding Konferensi Nasional PD-PGMI Se Indonesia, 2022.
- Nurhalisa, dkk., "Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) dengan berbantuan Media

Wordwall terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”, Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 8 (1), 2025.

Nurul Fadilah, dkk, “Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Wordwall terhadap Hasil Belajar IPAS di Sekolah Dasar”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, 12 (1), 2025, hlm. 58.

Putri, Aulia, dkk., “Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil belajar Fiqih Siswa di MTs Nurul Ikhlas Tabing”, JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara, 2 (3), 2025.

Putri, Dela Aprilia, dkk., “Pengaruh Manajemen Waktu dan Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi” , JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan), 8 (8), 2025.

Rahman, M. Ouzhika, dan Ridwan, “Pengembangan Media Pembelajaran Asmaul Husna Berbasis Game pada TPA Darul Jannah”, Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi informasi, 9 (1), 2025.

Septiawan, Dio, dan Dea puspita sari, “Pengaruh Kedisiplinan Punishment terhadap Hapalan Juz Amma pada Siswa MTs Mizanul Kubro”, JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia, 2 (5), 2025.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2021.

_____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2022.

Sukesi, Riset Pemasaran: Disertasi Contoh-contoh dan Studi Kasus, Surabaya, Unitomo Press, 2020.

Suryandari, Savitri, dan Noviana Desiningrum, “Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik terhadap hasil belajar IPAS”, Indonesian Research Journal on Education, 5 (1), 2025.